

KERANGKA ACUAN KERJA

PUBLIKASI MELALUI MEDIA CETAK

2017

A. LATAR BELAKANG

Setiap aparat sipil negara berkewajiban untuk menjaga citra wibawa pemerintah agar senantiasa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, dengan citra positif yang dibangun atas penyelenggaraan pemerintahan maka masyarakat akan mendapat ketenangan dan perlindungan atas kehidupan pribadi dan sosialnya.

Di era keterbukaan informasi sekarang ini masyarakat berhak tahu atas apapun yang dilakukan oleh pemerintah, baik kebijakan, rencana tindak, biaya, target maupun output yang dihasilkan.

Banyaknya berita palsu atau hoax dalam banyak hal menyebabkan kerugian atas kinerja pemerintah. Berita hoax yang cepat tersebar terutama melalui media social dengan cepat dapat mempengaruhi dan membentuk opini publik. Jika di tidak segera dicounter atau disikapi maka dapat menurunkan kredibilitas pemerintah, menurunkan kepercayaan masyarakat pada pemerintah dan menurunkan partisipasi politik masyarakat dan timbulnya sikap apatisme.

DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang melaksanakan fungsi dan peran pelayanan publik di bidang perizinan investasi perlu terus meningkatkan publikasinya atas kinerja yang dilakukan. Hal ini mengingat bahwa sebagai instansi yang melaksanakan fungsi pelayanan publik harus terus membangun citra pelayanan yang perizinan yang cepat, mudah, transparan dan bebas korupsi seperti yang didambakan masyarakat.

Untuk keperluan publikasi maka penggunaan media publikasi menjadi pertimbangan khusus untuk penyebarluasan informasi. Pertimbangan tersebut mencakup luasnya jangkauan publikasi, efektivitas penyampaian penyampaian pesan, efek publikasi dan menjadi pesan yang berulang dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka media cetak menjadi pilihan atas keperluan publikasi pelayanan publik yang dilaksanakan di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.

Berbagai materi publikasi terkait kinerja investasi /penanaman modal menjadi topik utama dalam pemuatan antara lain perkembangan kinerja investasi Triwulan, Tahunan, Layanan Masyarakat, even khusus kegiatan investasi.

B NAMA KEGIATAN

PUBLIKASI MELALUI MEDIA CETAK

C. DASAR PELAKSANAAN

1. Peraturan Daerah
2. Peraturan Gubernur

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Menginformasikan kegiatan yang terkait dengan investasi/penanaman modal kepada masyarakat sebagai bentuk layanan kepada publik. Diharapkan masyarakat dapat mendapatkan informasi yang benar dan mendapatkan kemudahan akses informasi.

Tujuan

Membangun citra positif Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas komitmen terhadap keterbukaan informasi publik khususnya di bidang investasi dan memberi semangat tumbuhnya kegiatan investasi di Jawa Tengah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Terwujudnya informasi kegiatan investasi yang benar dan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan serta menggugah semangat tumbuhnya kegiatan investasi di Provinsi Jawa Tengah.

E. SASARAN

Publikasi kegiatan investasi/penanaman modal diarahkan kepada masyarakat luas pada umumnya dan stakeholders (Investor/calon investor, pemohon izin investasi, pemerhati/pengamat investasi, para pengambil keputusan).

F. RUANG LINGKUP.

Ruang lingkup publikasi adalah segala aktivitas yang terkait bidang investasi/penanaman modal di Jawa Tengah.

G. VOLUME, WAKTU DAN TEMPAT

Publikasi melalui media cetak dilakukan sebanyak 4 (empat) kali, dilaksanakan pada setiap akhir Triwulan.

H. ANGGARAN

Total keseluruhan anggaran sebesar Rp. 48.000.000 (empat puluh delapan juta rupiah) dibebankan pada APBD DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

I. PENUTUP.

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya

Kepala Bidang Pengelolaan Data dan Informasi
Selaku Kuasa Pengguna Anggaran

TJIPTYONO LR.

T>?Peranan Data Dan Informasi

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi pemerintah (Kementerian/Lembaga).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi Departemen Agama dalam proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Dalam tahap perencanaan, data dan informasi digunakan dalam memberikan gambaran berbagai aspek kegiatan perencanaan, antara lain:

- Data dan informasi digunakan untuk menentukan jenis kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan nantinya;
- Alternatif/metode apa saja yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
- Seberapa besar lingkup kegiatan yang direncanakan;
- Siapa saja atau apa saja yang menjadi target pelaksanaan kegiatan;
- Berapa waktu yang dibutuhkan dan berapa waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan kegiatan;
- Kapan waktu yang tepat untuk memulai kegiatan;
- Seberapa besar anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan;
- Siapa nantinya yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan tersebut; dan sebagainya.

Para pengambil keputusan atau perencana membutuhkan data dan informasi dalam rangka menyusun perencanaan terkait upaya pencapaian tujuan organisasi. Minimnya data secara kuantitas ataupun kualitas tidak akan menghasilkan analisa yang mendalam tentang suatu masalah dan tidak akan cukup kuat bila dijadikan bahan

pengambilan keputusan atau perencanaan. Pemahaman atas data yang dibutuhkan serta sumber perolehan dari data tersebut, harus diidentifikasi sebagai sesuatu yang sangat penting.

KERANGKA ACUAN KERJA

KEGIATAN PENYUSUNAN BUKU SAKU PENANAMAN MODAL

2017

A. LATAR BELAKANG

Peran Publikasi

Perkembangan peranan dan informasi yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi pemerintah (Kementerian/Lembaga).

Dalam dunia usaha, data dan informasi menjadi dasar pertimbangan pelaku usaha untuk menghitung kemampuan finansial, modal kerja, investasi dan keuntungan yang diharapkan. Oleh karenanya ketersediaan data dan informasi yang semakin akurat dan terbaru sangat membantu dalam pengambilan keputusan.

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu _Provinsi Jawa Tengah dalam proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Dalam tahap perencanaan, data dan informasi digunakan dalam memberikan gambaran berbagai aspek kegiatan perencanaan, antara lain:

- Data dan informasi digunakan untuk menentukan jenis kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan nantinya;
- Alternatif/metode apa saja yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;

- Seberapa besar lingkup kegiatan yang direncanakan;
- Siapa saja atau apa saja yang menjadi target pelaksanaan kegiatan;
- Berapa waktu yang dibutuhkan dan berapa waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan kegiatan;
- Kapan waktu yang tepat untuk memulai kegiatan;
- Seberapa besar anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan;
- Siapa nantinya yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan tersebut; dan sebagainya.

Para pengambil keputusan atau perencana membutuhkan data dan informasi dalam rangka menyusun perencanaan terkait upaya pencapaian tujuan organisasi. Minimnya data secara kuantitas ataupun kualitas tidak akan menghasilkan analisa yang mendalam tentang suatu masalah dan tidak akan cukup kuat bila dijadikan bahan pengambilan keputusan atau perencanaan. Pemahaman atas data yang dibutuhkan serta sumber perolehan dari data tersebut, harus diidentifikasi sebagai sesuatu yang sangat penting.

Untuk pelayanan terhadap dunia usaha, data dan informasi yang akurat yang tersedia di daerah, akan menarik minat para investor menanamkan investasinya dan meminimalisir tingkat resiko kerugian.

Sehubungan hal tersebut dipandang perlu adanya data dan informasi yang praktis dan komprehensif tentang kondisi dan potensi investasi di Jawa Tengah yang senantiasa diperbarukan.

B NAMA KEGIATAN

PENYUSUNAN BUKU SAKU PENANAMAN MODAL

C. DASAR PELAKSANAAN

1. Peraturan Daerah
2. Peraturan Gubernur
3. DPA DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah Th. 2017

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Kegiatan Penyusunan Buku Saku Penanaman Modal dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi bagi pengambil keputusan dan para pemangku kepentingan yang terkait dengan penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Jawa Tengah

Tujuan

Updating Buku Saku bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pengambil keputusan dan pemangku kepentingan untuk menyusun dan merumuskan kebijakan serta mengambil langkah strategis terkait penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu di Jawa Tengah.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Terwujudnya Buku Saku yang berisi tentang data dan informasi perkembangan nilai investasi, perijinan, tenaga kerja, jumlah proyek, potensi dan sarana prasarana pendukung investasi se Jawa Tengah (Provinsi dan Kabupaten/Kota).

F. SASARAN

Data dan informasi yang tersaji dalam buku Saku menjadi bahan pengambilan keputusan, bahan analisis tren perkembangan investasi di Jawa Tengah dan kajian para pihak untuk membenahi kelemahan meningkatkan kinerja investasi di masa mendatang.

G. RUANG LINGKUP.

Buku Saku Investasi direncanakan dicetak sebanyak 4 kali (setiap akhir triwulan) masing-masing 30 buah, total 120 buah.

H. WAKTU DAN TEMPAT

Proses penyusunan Buku saku dilaksanakan Bulan Januari sampai Bulan November 2017. dilaksanakan di Semarang.

I. ANGGARAN

Biaya kegiatan sebesar Rp 11.400.000,- dibebankan pada APBD Provinsi Jawa Tengah T.A 2017.

Terdiri dari :

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Belanja Cetak | Rp. 9.000.000,- |
| 2. Penjilidan | Rp. 2.400.000,- |

J. PENUTUP.

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya

Kepala Bidang Pengelolaan Data dan Informasi
Selaku Kuasa Pengguna Anggaran

TJIPTYONO LR.

KERANGKA ACUAN KERJA

KEGIATAN PENYUSUNAN BUKU SAKU
PENANAMAN MODAL

2017

DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH

T>?Peranan Data Dan Informasi

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi pemerintah (Kementerian/Lembaga).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi Departemen Agama dalam proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Dalam tahap perencanaan, data dan informasi digunakan dalam memberikan gambaran berbagai aspek kegiatan perencanaan, antara lain:

- Data dan informasi digunakan untuk menentukan jenis kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan nantinya;
- Alternatif/metode apa saja yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
- Seberapa besar lingkup kegiatan yang direncanakan;
- Siapa saja atau apa saja yang menjadi target pelaksanaan kegiatan;
- Berapa waktu yang dibutuhkan dan berapa waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan kegiatan;
- Kapan waktu yang tepat untuk memulai kegiatan;

- Seberapa besar anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan;
- Siapa nantinya yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan tersebut; dan sebagainya.

Para pengambil keputusan atau perencana membutuhkan data dan informasi dalam rangka menyusun perencanaan terkait upaya pencapaian tujuan organisasi. Minimnya data secara kuantitas ataupun kualitas tidak akan menghasilkan analisa yang mendalam tentang suatu masalah dan tidak akan cukup kuat bila dijadikan bahan pengambilan keputusan atau perencanaan. Pemahaman atas data yang dibutuhkan serta sumber perolehan dari data tersebut, harus diidentifikasi sebagai sesuatu yang sangat penting.

KERANGKA ACUAN KERJA

FGD PUBLIKASI KEGIATAN PENANAMAN MODAL TH. 2017

A. LATAR BELAKANG

DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang melaksanakan fungsi dan peran pelayanan publik di bidang perizinan investasi perlu terus meningkatkan publikasinya atas kinerja yang dilakukan. Hal ini mengingat bahwa sebagai instansi yang melaksanakan fungsi pelayanan publik harus terus membangun citra pelayanan yang perizinan yang cepat, mudah, transparan dan bebas korupsi seperti yang didambakan masyarakat.

Terkait dengan penyebarluasan informasi sesuai dengan semangat keterbukaan informasi publik, maka seluruh rencana dan hasil kegiatan yang dibiayai oleh APBD dan APBN haruslah dipertanggungjawabkan kepada publik. Diharapkan dengan publikasi maka rencana dan hasilnya lebih tepat pada sasaran, dan adanya partisipasi publik menjadikan setiap kegiatan lebih mendekati harapan masyarakat.

Publikasi rencana dan hasil kegiatan menjadi penting dalam aktivitas penyelenggaraan pemerintahan akhir-akhir ini. Sesuai dengan Undang undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, masyarakat berhak untuk tahu apapun yang dilakukan oleh pemerintah. Publikasi membutuhkan strategi khusus agar dapat efektif diterima masyarakat sebagai informasi, edukasi sekaligus memberi motivasi untuk mensikapi publikasi tersebut secara positif.

Oleh karenanya sebelum dilakukan publikasi perlu disiapkan konsep dan strategi yang terencana agar pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat sesuai harapan tersebut di atas. Strategi tersebut antara lain melibatkan pihak yang berkompeten dalam materi, teknik penyampaian publikasi, media publikasi. Penyiapan konsep dan strategi tersebut ditempuh dengan cara Focus Group Discussion.

B NAMA KEGIATAN

FGD PUBLIKASI KEGIATAN PENANAMAN MODAL

C. DASAR PELAKSANAAN

1. Peraturan Daerah
2. Peraturan Gubernur
3. DPA DPMPTSP TAHUN 2017

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Menginformasikan kegiatan yang terkait dengan investasi/penanaman modal kepada masyarakat sebagai bentuk layanan kepada publik. Diharapkan masyarakat dapat mendapatkan informasi yang benar, Edukasi dan motivasi untuk merespon secara positif.

Tujuan

Membangun citra positif Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas komitmen terhadap keterbukaan informasi publik khususnya di bidang investasi dan memberi semangat tumbuhnya kegiatan investasi di Jawa Tengah

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Terwujudnya publikasi bidang penanaman modal yang informatif, transparan, edukatif, dan dapat dipertanggungjawabkan serta menggugah semangat tumbuhnya kegiatan penanaman modal di Provinsi Jawa Tengah.

F. SASARAN

Publikasi kegiatan investasi/penanaman modal diarahkan kepada masyarakat luas pada umumnya dan stakeholders (Investor/calon investor, pemohon izin investasi, pemerhati/pengamat investasi, para pengambil keputusan).

G. RUANG LINGKUP.

Ruang lingkup publikasi adalah segala aktivitas yang terkait bidang investasi/penanaman modal di Jawa Tengah. Pihak yang terkait DPMPSTSP, Dinas kominfo, BPS, SKPD Terkait, Pemimpin Redaksi Media Massa.

H. VOLUME, WAKTU DAN TEMPAT

FGD Publikasi Kegiatan Penanaman Modal dilakukan sebanyak 6 (enam) kali, kurun waktu Bulan Oktober-Desember 2017 di Semarang.

I. ANGGARAN

Total keseluruhan anggaran sebesar Rp.

J. PENUTUP.

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya

Kepala Bidang Pengelolaan Data dan Informasi
Selaku Kuasa Pengguna Anggaran

TJIPTYONO LR.

T>?Peranan Data Dan Informasi

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi pemerintah (Kementerian/Lembaga).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi Departemen Agama dalam proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Dalam tahap perencanaan, data dan informasi digunakan dalam memberikan gambaran berbagai aspek kegiatan perencanaan, antara lain:

- Data dan informasi digunakan untuk menentukan jenis kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan nantinya;
- Alternatif/metode apa saja yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
- Seberapa besar lingkup kegiatan yang direncanakan;
- Siapa saja atau apa saja yang menjadi target pelaksanaan kegiatan;
- Berapa waktu yang dibutuhkan dan berapa waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan kegiatan;
- Kapan waktu yang tepat untuk memulai kegiatan;

- Seberapa besar anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan;
- Siapa nantinya yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan tersebut; dan sebagainya.

Para pengambil keputusan atau perencana membutuhkan data dan informasi dalam rangka menyusun perencanaan terkait upaya pencapaian tujuan organisasi. Minimnya data secara kuantitas ataupun kualitas tidak akan menghasilkan analisa yang mendalam tentang suatu masalah dan tidak akan cukup kuat bila dijadikan bahan pengambilan keputusan atau perencanaan. Pemahaman atas data yang dibutuhkan serta sumber perolehan dari data tersebut, harus diidentifikasi sebagai sesuatu yang sangat penting.